

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui terkait analisis pengaruh sentimen investor yang diproksi dengan *Trading Volume Activity* (TVA) dan *financial distress* yang diproksi dengan *Zmijewski X-Score* model terhadap *return* perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di masa pandemi COVID-19 dengan *Earning per Share* (EPS) sebagai variabel moderasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah saham-saham dari perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 selama tahun 2019-2021, yaitu 45 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis diperoleh bahwa sentimen investor berupa rasio *Trading Volume Activity* (TVA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan, sedangkan hasil dari *financial distress* yang di proksi dengan *Zmijewski X-Score* model menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis moderasi menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) dapat memoderasi secara positif hubungan dari sentimen investor berupa rasio *Trading Volume Activity* (TVA) terhadap *return* saham. Hasil lain menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dapat memoderasi pengaruh dari model *Zmijewski X-Score* terhadap *return* saham dengan arah positif.

Kata kunci: Investor Sentimen, *Trading Volume Activity* (TVA), *Financial Distress*, *Zmijewski X-Score Model*, *Earning Per Share* (EPS), *Return*, *Moderated Regression Analysis* (MRA).